

**PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO  
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Oleh :  
**TRI ASTUTI**  
NIM. 1123303043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

# PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO

Tri Astuti

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang pelaksanaan manajemen mutu yang diterapkan di SMK Negeri 1 Purwokerto. Pembahasan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan akan tetapi tidak dikelola dengan maksimal dan selanjutnya kegiatan tersebut hanya akan menambah daftar masalah baru yang melingkupi sekolah. Padahal sebenarnya, kegiatan ekstrakurikuler merupakan ruh pendidikan kedua setelah intrakurikuler. Kedua jenis pembelajaran idealnya harus berjalan bersamaan. Dengan tujuan mengembangkan bakat, minat, dan potensi masing-masing anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah inspirasi bagi para pengelola pendidikan yang lain.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala SMK Negeri 1 Purwokerto, Waka Kesiswaan, dan Koordinator Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data model penelitian Miles and Huberman yaitu berupa *data reduction*, *data display* dan penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto melalui tiga tahapan utama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. *Pertama*, perencanaan yang dilakukan dalam rapat kerja tahunan. *Kedua*, pelaksanaan manajemen mutu. Dalam kegiatan pelaksanaan ini kepala sekolah berkoordinasi dengan waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler dan guru atau pembina ekstrakurikuler. *Ketiga*, evaluasi manajemen mutu. Guru ekstrakurikuler melaporkan hasil kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kepada koordinator ekstrakurikuler dua minggu sekali. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada bagian kesiswaan setiap satu bulan sekali. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun.

**Kata Kunci : Manajemen Mutu, Ekstrakurikuler**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II MANAJEMEN MUTU DAN EKSTRAKURIKULER</b>	
A. Manajemen Mutu.....	14
1. Konsep Dasar Manajemen .....	14
2. Definisi Manajemen Mutu.....	16
3. Manajemen Mutu dalam Pendidikan.....	19

B. Ekstrakurikuler	
1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	27
2. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler.....	31
3. Tujuan Ekstrakurikuler .....	32
C. Manajemen Mutu dalam Ekstrakurikuler.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto .....	49
B. Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto .....	55
C. Analisis Data .....	71

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	81
B. Saran-saran .....	82
C. Kata Penutup .....	82

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar suatu bangsa, tinggi rendahnya sumber daya suatu bangsa ditentukan oleh sejauh mana kualitas pendidikannya. Tidak salah apabila ada suatu bangsa yang pendidikannya lebih baik dan berkembang maka bangsa itu menjadi bangsa yang dikagumi dan menjadi kiblat bagi bangsa-bangsa lain. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti manajemen kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana,

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Sejalan dengan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian, kualitas yang memadai dan *output* merupakan suatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun madrasah harus membekalinya dengan kurikulum yang memadai.

Dalam dunia proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. *Pertama*, kurikuler, merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. *Kedua*, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu

pengetahuan yang dipejari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>3</sup>

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar,

---

<sup>2</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 185-186.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, (Jakarta: tp, 2005 ), hlm. 9.

baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan siswa berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreaitivitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya, olah raga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.<sup>4</sup> Ekstrakurikuler merupakan bagian pekerjaan dari manajemen kesiswaan di bawah koordinasi wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (wakasis).

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, pembinaan siswa selama berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui suatu penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>5</sup> Kegiatan-kegiatan kesiswaan dibedakan atas kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua jenis pembelajaran ini secara bersamaan ikut menentukan kualitas

---

<sup>4</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 265.

<sup>5</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, (Malang: Elang Mas, 2007), hlm. 35.

*outcome* lembaga pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan (kepala sekolah) memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu.<sup>6</sup>

Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler siswa.<sup>7</sup> Indikator baik tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya adanya prestasi lomba yang diraih dalam suatu kejuaraan.

SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 28 Agustus 2015, SMK Negeri 1 Purwokerto memang menerapkan manajemen mutu ekstrakurikuler. Drs. Teguh Wibowo, Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Purwokerto mengungkapkan bahwa manajemen kegiatan

---

<sup>6</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, hlm. 36

<sup>7</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*, hlm. 36.

ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto memang sudah ada dan telah dilaksanakan. Selain membuat perencanaan program kerja pada setiap awal periode pembelajaran, setiap dua minggu sekali biasanya setiap pembina atau koordinator ekstrakurikuler harus menyerahkan daftar hadir dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar setiap ekstrakurikuler dapat terus dipantau perkembangannya. Evaluasi dan penilaian juga selalu dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

SMK Negeri 1 Purwokerto juga terbukti sudah seringkali menjadi pemenang dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba. Beberapa kejuaraan yang pernah diraih yaitu, juara 2 lomba bahasa Jepang dan bahasa Mandarin tingkat provinsi tahun 2015, juara 1 bahasa Inggris tingkat kabupaten tahun 2015, dan lain sebagainya. Kegiatan ekstra yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Purwokerto ini antara lain, MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas), *English Club (ESCS)*, Paskibra, Pramuka, Kerohanian Islam (ROHIS), Kerohanian Kristen (ROKRIS), Kerohanian Katolik (ROKAT), PMR, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Paduan Suara, Futsal, Basket, Badminton, Fotografi, Pencak Silat, Tari Tradisional, dan Robot IC.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana pelaksanaan manajemen mutu ekstrakurikuler yang ada di SMK tersebut, dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto”.

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan H. Slamet Sartono, SP., M. Pd., Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto pada tanggal 28 Agustus 2015.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

### 1. Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dari penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan pendidikan.<sup>9</sup>

Sedangkan manajemen mutu dapat didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan *performance* secara terus-menerus (*continous performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua SDM dan modal yang tersedia.<sup>10</sup> Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.

Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam-jam resmi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program manajemen pendidikan bidang manajemen peserta didik.

Jadi yang dimaksud manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sistem manajemen yang

---

<sup>9</sup> Hani Handoko, *Manajemen (edisi 2)*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 8.

<sup>10</sup> Vincent Gaspersz, *Total Quality Management*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 6.

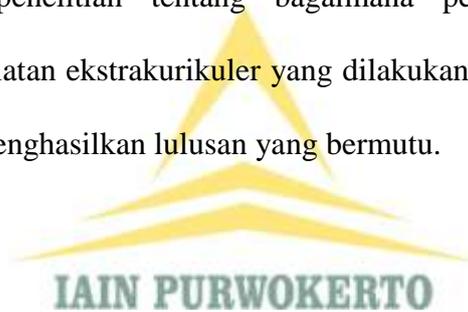
berfokus pada perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan mutu lulusan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. SMK Negeri 1 Purwokerto

SMK Negeri 1 Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas. Lokasinya berada di Jl. Dr. Soeparno No. 29 Kota Purwokerto.

Berdasarkan konsep di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto adalah penelitian tentang bagaimana pelaksanaan sistem manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto untuk menghasilkan lulusan yang bermutu.

### C. Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “Bagaimana Penerapan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto? ”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan proses pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto
- b. Menganalisis pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya khazanah karya ilmiah bidang manajemen pendidikan Islam. Dan tentunya dapat menjadi bahan referensi yang akan mendukung perkembangan dan kemajuan keilmuan di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan inspirasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam atau madrasah yang akan memajukan program pendidikannya di bidang ekstrakurikuler.

### b. Praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengevaluasian/perbaikan program manajemen mutu ekstrakurikuler di dalamnya. Karena hasil penelitian akan memotret segala hal yang terjadi di dalam pelaksanaan manajemen mutu ekstrakurikuler. Baik nilai positif maupun nilai negatifnya.

#### 2) Bagi guru

Yang dimaksud guru di sini adalah guru ekstrakurikuler. Dengan melihat hasil penelitian ini guru juga akan memahami secara benar apa yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto ini. Sehingga mereka akan lebih mudah mengetahui perkembangan peserta didik

yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler. Dengan demikian mereka mengerti apa yang perlu diperbaiki dan apa yang perlu dipertahankan dalam kegiatan pembelajaran.

### 3) Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan Penulis tentang pelaksanaan manajemen mutu ekstrakurikuler.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

Skripsi Herawati yang berjudul *“Implementasi Total Quality Management (TQM) di MTs Negeri Model Purwokerto Tahun Pelajaran*

2011/ 2012”. Dalam penelitian tersebut Herawati meneliti tentang bagaimana penerapan 5 pilar TQM, yakni produk, proses, organisasi, kepemimpinan dan komitmen secara menyeluruh dalam berbagai manajemen yang ada di sekolah untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan manajemen mutu (TQM) dalam kegiatan ekstrakurikuler saja.

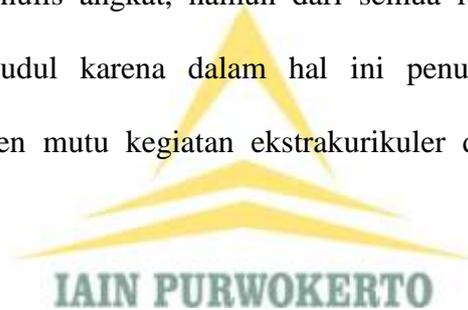
Skripsi Nur Hidayati yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan di MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”. Dalam skripsi tersebut Nur Hidayat melakukan penelitian secara keseluruhan bagaimana manajemen kesiswaan yang ada di MI Ma’arif 1 Dawuhanwetan mulai dari penerimaan siswa baru, pengelompokan kelas, pengelolaan siswa, pembinaan disiplin siswa, pemberian hukuman dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada salah satu bagian dari manajemen kesiswaan yaitu manajemen ekstrakurikuler saja.

Skripsi Sri Wardayati yang berjudul “*Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Hidayah Kecamatan Karang Suci Purwokerto*”. Dalam skripsi tersebut Sri Wardayati melakukan penelitian tentang peningkatan mutu pendidikan yang menekankan pada bidang administrasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sedangkan penulis lebih menekankan pada implementasi manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler.

Skripsi karya Febi Kurnian Devi (2015) yang berjudul “Implementasi Total Quality Management di SMP Negeri 2 Wangon Kecamatan Wangon

Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi tersebut Febi memfokuskan penelitiannya pada bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah sebagai institusi penyedia jasa pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan serta memberikan kepuasan kepada pelanggannya sebagai bentuk perwujudan dari penerapan TQM. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada bagaimana penerapan manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Demikianlah beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama dengan tema yang penulis angkat, namun dari semua itu tidak ada yang memiliki kesamaan judul karena dalam hal ini penulis akan meneliti pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto.



#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama manajemen mutu, yang meliputi konsep dasar manajemen, definisi manajemen mutu, dan manajemen mutu dalam pendidikan. Kemudian yang kedua adalah ekstrakurikuler, yang meliputi, pengertian ekstrakurikuler, jenis-jenis ekstrakurikuler, dan tujuan ekstrakurikuler. Selanjutnya yang ketiga membahas tentang manajemen mutu dalam ekstrakurikuler.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat, merupakan penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum SMK Negeri 1 Purwokerto, pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di SMK Negeri 1 Purwokerto, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil simpulan bahwa pelaksanaan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto melalui tiga tahapan utama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

*Pertama*, perencanaan yang dilakukan dalam rapat kerja tahunan. Rapat diselenggarakan menjelang awal tahun pelajaran baru. Rapat ini membahas jenis ekstrakurikuler yang akan dijalankan selama satu tahun ke depan, jadwal pelaksanaan, penunjukkan koordinator ekstra, pemilihan guru ekstra, dan seleksi siswa peserta ekstra. *Kedua*, pelaksanaan manajemen mutu. Dalam kegiatan pelaksanaan ini kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Bidang kesiswaan selanjutnya berkoordinasi dengan koordinator yang membawahi para guru ekstra. Guru ekstra di sini bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran ekstra selama di kelas. *Ketiga*, evaluasi manajemen mutu. Guru ekstra melaporkan hasil kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kepada koordinator ekstra dua minggu sekali. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan setiap satu bulan sekali. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan mengirimkan guru ke suatu diklat pembelajaran agar wawasan guru tentang manajemen ekstrakurikuler akan semakin bertambah sehingga guru akan lebih kreatif inovatif dan maksimal dalam melaksanakan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kepada Waka Kesiswaan diharapkan untuk selalu meningkatkan kreativitas dalam menyusun program-program baru yang lebih baik.
3. Kepada Guru Pembina Ekstrakurikuler hendaknya meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai keluaran yang bermutu.
4. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

## **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa

penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, SMK Negeri 1 Purwokerto, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*. Jakarta: tp.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gaspersz, Vincent. 2001. *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, Hani. 1984. *Manajemen (edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasan, Tholib. 2007. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Lumbantoruan, Magdalene, B. Soewartoyo. 1997. *Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*. Jakarta: Delta Pamungkas.
- Mantja, W. 2007. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan (Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran)*. Malang: Elang Mas.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rochaety, Ety. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sallis, Edward. 2008. *Total Quality Manajement in Education (Manajemen Mutu dalam Pendidikan),(Terj.)*. Yogyakarta: Ircisod.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiswa, Iwa. 1986. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*. Bandung: Refika Aditama.
- Suparta, Mundzier dan Nurul Badruttamam. 2006. *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suranto. 2009. *Manajemen Mutu dalam Pendidikan (QM in Education)*. Semarang: Ghyyas Putra.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tim Penyusun. 2008. "Mutiara Kata", *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*. Volume 47.
- Tjiptono, Fandy dan A. Diana. 2003. *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. IAIN PURWOKERTO
- Usman, Moh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.